

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab V ini, peneliti akan menjelaskan mengenai kesimpulan dari hasil akhir penelitian yang telah dilakukan di kelas VII-B SMP Muhammadiyah 6 Bandung dan memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah, guru, siswa, peneliti, serta peneliti selanjutnya yang akan mengkaji masalah serupa. Penjelasan mengenai kesimpulan dan saran akan dijabarkan sebagai berikut:

#### **A. Kesimpulan**

Peningkatan kemandirian belajar siswa dengan pembuatan proyek respon kreatif dalam pembelajaran IPS di kelas VII-B SMP Muhammadiyah 6 Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan penugasan pembuatan proyek respon kreatif dalam pembelajaran IPS mulai dari siklus 1 sampai siklus 4 dinilai sudah sangat baik. Untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa, peneliti menentukan perencanaan adapun tahap-tahap pembelajaran dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu: (1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang tepat, peneliti dan guru mitra menentukan materi yang akan dihunakan pada setiap tindakannya dengan merujuk pada SK/KD agar pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sesuai dengan permasalahan yang terdapat pada siswa; (2) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran dan juga lembar kerja siswa yang sesuai dengan SK/KD; (3) Peneliti menyusun kriteria penilaian dan rubrik, sebagai alat yang memudahkan guru dan siswa mencapai tujuan yang diinginkan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dilakukan

Reni Sumiati, 2015

*PENINGKATAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA MELALUI PEMBUATAN PROYEK RESPON KREATIF  
DALAM PEMBELAJARAN IPS*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

oleh peneliti agar dapat mengkonversikan pencapaian yang dilakuka oleh siswa menjadi suatu nilai, agar memudahkan peneliti melihat peningkatan kemandirian belajar siswa dengan pembuatan proyek respon kreatif. Dan yang terakhir adalah (4) Peneliti, menyusun kegiatan pembelajaran yang akan disampaikan di kelas VII-B, hal tersebut dilakukan agar dapat mencapai tujuan pembelajaran melalui pembuatan proyek respon kreatif yang dilaksanakan.

2. Pelaksanaan pembelajaran melalui pembuatan proyek respon kreatif sebagai upaya meningkatkan kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran IPS telah dilaksanakan dengan baik. Pada penelitian ini dilakukan sebanyak empat siklus, dimana setiap siklusnya peneliti melakukan proses pembelajaran di kelas dengan penugasan pembuatan proyek respon kreatif. Pembelajaran yang dilaksanakan diupayakan berlangsung secara alamiah dalam membentuk siswa bekerja dan membangun pengetahuannya secara mandiri dimana siswa menjadi lebih bertanggung jawab terhadap tugasnya, mandiri dalam kegiatan pembelajaran dan memiliki sikap inisiatif dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Selama kegiatan pembelajaran dilaksanakan, peneliti juga melakukan observasi yang mengacu pada instrumen penelitian yang telah dibuat sebelumnya. Selain itu juga, peneliti mendokumentasikan setiap kejadian yang berlangsung baik yang tercantum maupun yang tidak dalam pedoman observasi melalui bentuk foto maupun catatan lapangan. Catatan lapangan ini merupakan pelengkap tindakan-tindakan yang dilakukan pada setiap siklusnya.
3. Hasil kemandirian belajar siswa mulai dari siklus pertama, kedua, ketiga sampai dengan keempat mengalami peningkatan yang signifikan. Hal tersebut dibuktikan dari hasil penilaian kemandirian

belajar siswa dalam pembuatan proyek respon kreatif, pada tindakan pertama kemandirian belajar siswa masih berada pada kategori kurang. Pada siklus kedua kemandirian belajar siswa mulai terlihat dengan adanya peningkatan kemandirian belajar siswa yang sudah mulai masuk pada kategori cukup. Kemudian pada tindakan ketiga terjadi peningkatan yang signifikan pada kemandirian belajar siswa, siswa memiliki kesadaran untuk bertanggungjawab pada tugas yang diberikan oleh guru, siswa juga sudah mulai bisa mandiri dalam pembelajaran IPS dan sudah memiliki sikap inisiatif dalam mengerjakan tugas proyek respon kreatif. Dan pada siklus keempat mampu meningkatkan kemandirian belajarnya lagi melalui pembuatan proyek respon kreatif. Kemandirian belajar siswa sudah mencapai titik jenuh dan sudah berada pada kategori baik. peningkatan yang terjadi pada setiap siklusnya, ini membuktikan bahwa sebagian besar siswa kelas VII-B sudah memiliki kemandirian belajar yang baik karena sudah dapat mencapai indikator kemandirian belajar siswa yang peneliti dijadikan dalam penelitian.

4. Secara umum penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas VII-B SMP Muhammadiyah 6 Bandung berjalan sesuai dengan perencanaan, namun hal tersebut tidak menjadikan penelitian ini tidak terdapat kendala yang dihadapi. Dengan kata lain, terdapat kendala yang terjadi saat pelaksanaan pembelajaran melalui pembuatan proyek respon kreatif, kendala tersebut yaitu dalam memperkenalkan dan menjelaskan tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. Antara lain siswa harus mengerjakan tugas yang bervariasi disetiap siklusnya hal ini dilakukan agar siswa tidak merasa bosan dengan tugas yang diberikan oleh guru, kemudian penyesuaian kebiasaan yang tadinya tugas dikerjakan dengan berkelompok, pada pelaksanaan penelitian ini tugas yang

diberikan pada siswa berupa tugas mandiri atau individual. Dan kondisi siswa yang kurang tertib, seperti siswa banyak yang mengobrol meskipun guru sudah memasuki kelas, siswa kurang fokus ketika pembelajaran berlangsung, hal tersebut dimungkinkan kurang mampunya guru dalam mengelola kelas. Adapun upaya dalam mengatasi kendala yang terjadi adalah dengan guru sebaiknya menjadi motivator yang dapat memotivasi siswa untuk dapat lebih bertanggungjawab dan memiliki kemandirian belajar yang baik dalam membuat tugas proyek respon kreatif. Guru juga harus dapat memberikan perhatian yang sama pada setiap siswa, sehingga guru tidak hanya terpaku pada siswa yang aktif saja. Selain itu juga harus mampu menarik perhatian siswa dengan menampilkan gambar-gambar yang menarik dan guru pun harus mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa tidak merasa terbebani dengan pembelajaran yang ada dan juga tugas yang diberikan oleh guru. hal tersebut sangat diperlukan mengingat agar tujuan akan keberhasilan dapat tercapai dengan baik maka siswa harus mengerti apa hakikat dari pelaksanaan pembelajaran melalui pembuatan proyek respon kreatif. Agar hal tersebut tercapai maka siswa harus mampu bersikap tertib, disiplin dan bertanggungjawab.

## **B. Saran**

Berdasarkan pengalaman penelitian yang dilakukan peneliti dalam menerapkan tugas pembuatan proyek respon kreatif dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa. terdapat saran bagi beberapa pihak yang terkait dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

Bagi pihak sekolah, peneliti berharap dengan menggunakan pembuatan proyek respon kreatif sebagai tugas yang bervariasi bagi siswa dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa. Selain itu juga, dengan

pembuatan proyek respon kreatif ini dapat menjadikan suasana yang menyenangkan di dalam kelas dan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di SMP Muhammadiyah 6 Bandung.

Bagi guru, peneliti berharap dengan adanya penelitian ini menjadi masukan bagi guru-guru khususnya guru IPS untuk menggunakan pembuatan proyek respon kreatif sebagai alternatif tugas yang diberikan pada siswa agar pembelajaran IPS yang dilaksanakan menjadi lebih bermakna.

Bagi peneliti selanjutnya, peneliti mengharapkan pada penelitian selanjutnya akan lebih baik lagi. Adapun kelebihan dari penelitian ini adalah siswa terlihat antusias dalam proses pembelajaran terutama pada saat pembuatan buku portofolio dan membuat cerita berdasarkan gambar yang terdapat dalam LKS. Namun, dalam hal ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan penelitian ini. Maka peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya, materi pembelajaran harus lebih dikuasai oleh guru, mencari tema yang lebih menarik yang dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa. Hasil penelitian ini bukan merupakan hasil penelitian yang sempurna, sehingga perlu adanya penelitian selanjutnya mengenai penggunaan proyek respon kreatif dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa yang lebih difokuskan pada sikap tanggungjawab siswa pada tugas mandiri dalam pembelajaran IPS.

Dengan demikian kesimpulan dan saran yang dapat peneliti kemukakan. Semoga dapat memberikan manfaat terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia dan secara khusus dapat menjadi bahan pertimbangan sekolah dalam menerapkan pembuatan proyek respon kreatif dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa.